

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK MATEMATIKA MELALUI STRATEGI THINK TALK  
WRITE  
(PTK Kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon Semester Genap Tahun Ajaran  
2012/2013)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

**ASTUTI INDRAYANI**

**A 410 060 088**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ASTUTI INDRAYANI

NIM : A 410060088

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATEMATIKA MELALUI STRATEGI THINK TALK WRITE (PTK Kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing

**Dra. Sri Sutarni, M.Pd**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK MATEMATIKA MELALUI STRATEGI THINK TALK WRITE**

(PTK Kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh

Astuti Indrayani, A 410 060 088, Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* bagi peserta didik kelas VII C MTs Al-Ishlah Pulokulon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti. Guru matematika sebagai pelaku tindakan kelas, kepala sekolah sebagai subjek pembantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian, serta peserta didik kelas VII C yang berjumlah 30 orang sebagai subjek penerima tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah metode tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) mendefinisikan konsep sebelum tindakan sebesar 30%, sesudah tindakan menjadi 66,7%, (2) menemukan sifat-sifat dari konsep sebelum tindakan sebesar 23,33%, sesudah tindakan menjadi 76,77%, (3) memberikan contoh dan non contoh sebelum tindakan sebesar 20%, sesudah tindakan menjadi 76,7%, (4) Hasil belajar sebelum tindakan sebesar 43,33%, sesudah tindakan sebesar 83,3%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik kelas VII C MTs Al-Ishlah Pulokulon.

Kata kunci: *peningkatan, pemahaman konsep, hasil belajar, Think Talk Write*

## PENDAHULUAN

Konsep merupakan bagian dasar untuk membangun pengetahuan yang mantap karena konsep merupakan bagian dasar ilmu pengetahuan.

Menurut Mulyono (1996:219), “konsep menunjuk pada pemahaman dasar. peserta didik mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda, ketika mereka dapat mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu.”

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 14). Menurut A.J. Romizowski dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 14) hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Menurut Juliah dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 15) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada dasarnya pelajaran matematika bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu berpikir kritis, logis, dan cermat. Tetapi sayang sampai saat ini pelajaran matematika sering dianggap pelajaran yang susah dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik yang masih rendah. Selama ini umumnya peserta didik hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Hal tersebut dikarenakan matematika bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep-konsep. Faktor lain yang berpengaruh adalah cara mengajar guru yang tidak tepat. Pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran berpusat pada guru, peserta didik pasif, dan kurang terlibat dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas VIIC di MTs Al-Ishlah Pulokulon saat berlangsungnya pembelajaran matematika adalah rendahnya pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran matematika yang diantaranya mendefinisikan konsep sekitar 30 %, menemukan sifat-sifat dari konsep sekitar 23,3 %, memberikan contoh dan non contoh dari konsep sekitar 20 %. Hal ini di buktikan dengan hasil belajar matematika yang masih rendah yang

dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal ketika diadakan tes sekitar 43,3 %.

Agar tujuan pembelajaran matematika dapat terwujud, maka perlu suatu perencanaan dalam pembelajaran matematika di kelas dan model pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik lebih aktif dan kreatif di dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Inti pokok dalam pembelajaran adalah peserta didik yang belajar. Oleh karena itu sudah seharusnya peserta didik aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Semakin tinggi pemahaman peserta didik terhadap konsep – konsep matematika dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write*.

Strategi *Think Talk Write* dalam pelajaran matematika adalah suatu strategi pembelajaran matematika yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik matematika melalui strategi *Think Talk Write* di kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian, yang terdiri dari: Tujuan Umum yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Dan Tujuan Khusus yaitu untuk mendiskripsikan peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik matematika melalui strategi *Think Talk Write* di kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dan guru matematika. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ishlah Pulokulon. Peserta didik yang menjadi subjek penerima tindakan ini, yaitu peserta didik kelas VIIC. Peserta didik kelas tersebut berjumlah 30 orang. Terdiri atas 14 laki-laki dan 16 perempuan. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Uswatun Inayati, S.Pd. Pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan 14 Juni 2013.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok terdiri dari : 1) metode observasi untuk mengamati peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan penelitian dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan mengamati perubahan yang terjadi pada guru, Peserta didik serta situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut. 2) Metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Metode bantu terdiri dari : 1) catatan lapangan berupa catatan pengamatan terhadap peristiwa – peristiwa yang terjadi di kelas VIIC saat pembelajaran berlangsung. 2) Dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nama peserta didik, daftar nilai peserta didik, pedoman wawancara dialog awal, pedoman observasi, catatan lapangan, dan foto proses tindakan penelitian.

Data yang telah diperoleh berupa catatan lapangan, hasil, wawancara, observasi dan hasil tes kemudian dianalisis. Teknik analisis terdiri dari tiga komponen yaitu : 1) reduksi data yang dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. 2) penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dari MTs Al-Ishlah Pulokulon kemudian menyusun data sehingga mempermudah dalam membaca data. 3) penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal diperoleh fokus penelitian atau indikator yang akan dicapai dari pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik diantaranya adalah mendefinisikan konsep, menemukan sifat – sifat dari konsep dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep, serta kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari atau sama dengan 60 ( $\geq 60$ ).

Berdasarkan pembelajaran dari putaran I sampai putaran III, peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik merupakan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Hasil penelitian pada putaran III diperoleh kesimpulan bahwa tindakan belajar yang diambil telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar pada peserta didik MTs Al-Ishlah pulokulon. Data sebelum tindakan mengenai peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya mendefinisikan konsep sekitar 30 % (9 anak), menemukan sifat-sifat dari konsep sekitar 23,3 % (7 anak), memberikan contoh dan non contoh dari konsep sekitar 20 % (6 anak). Hasil belajar matematika yang masih rendah yang dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal ketika diadakan tes sekitar 43,3 % (13 anak).

Data peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* pada putaran I dilihat dari beberapa indikator yaitu peserta didik yang mendefinisikan konsep sebanyak 11 anak (36,7 %), menemukan sifat – sifat dari konsep sebanyak 8 anak (26,7 %) dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep sebanyak 15 anak ( 45,4 %). Hasil belajar peserta didik yang tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 60 sebanyak 19 anak ( 57,5 %).

Data peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* pada putaran II dilihat dari beberapa indikator mampu mendefinisikan konsep sebanyak 16 anak (53,3 %), menemukan sifat – sifat dari konsep sebanyak 12 anak (40 %), dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep sebanyak 17 anak (56, 7 %). Selain itu

diperoleh hasil belajar peserta didik yang tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 60 sebanyak 20 anak (66,7 %).

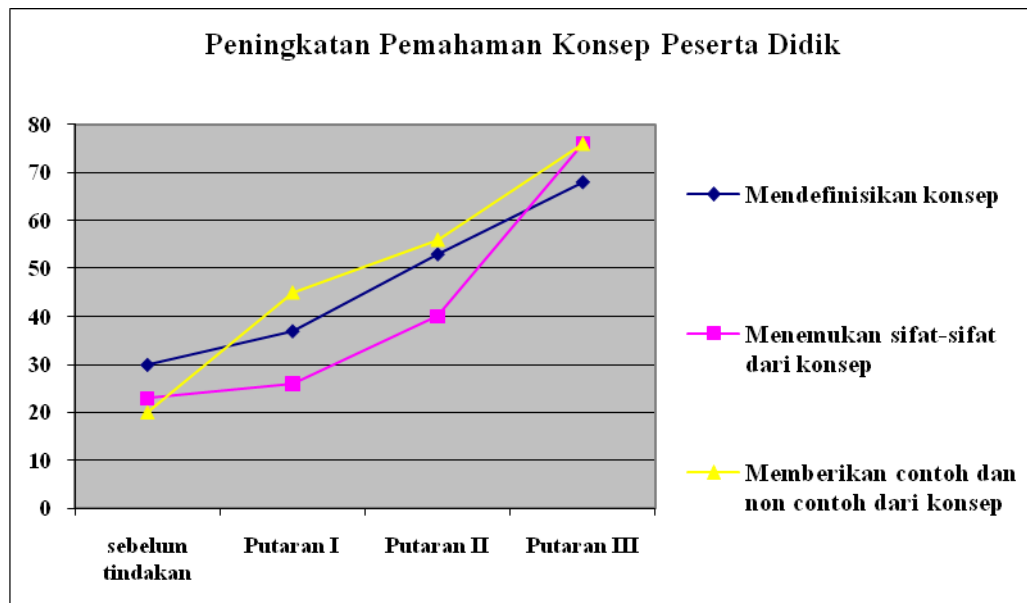
Data peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* pada putaran III dilihat dari beberapa indikator mampu mendefinisikan konsep sebanyak 20 anak (66,7 %), menemukan sifat – sifat dari konsep sebanyak 23 anak (76,7 %) dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep sebanyak 23 anak ( 76,7 %) .Selain itu diperoleh hasil belajar peserta didik yang tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 62 sebanyak 25 anak ( 83,3 %)

Data hasil tindakan belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan sampai siklus II secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1  
Data Hasil Peningkatan Pemahaman Konsep peserta didik dalam Pembelajaran Matematika

No	Aspek yang diteliti	Sebelum penelitian	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1.	Mendefinisikan konsep	30 %	36,7 %	53,3 %	66,7 %
2.	Menemukan sifat – sifat dari konsep	23,3 %	26,7 %	40 %	76,7 %
3.	Memberikan contoh dan non contoh dari konsep	20 %	45,4 %	56,7%	76,7%





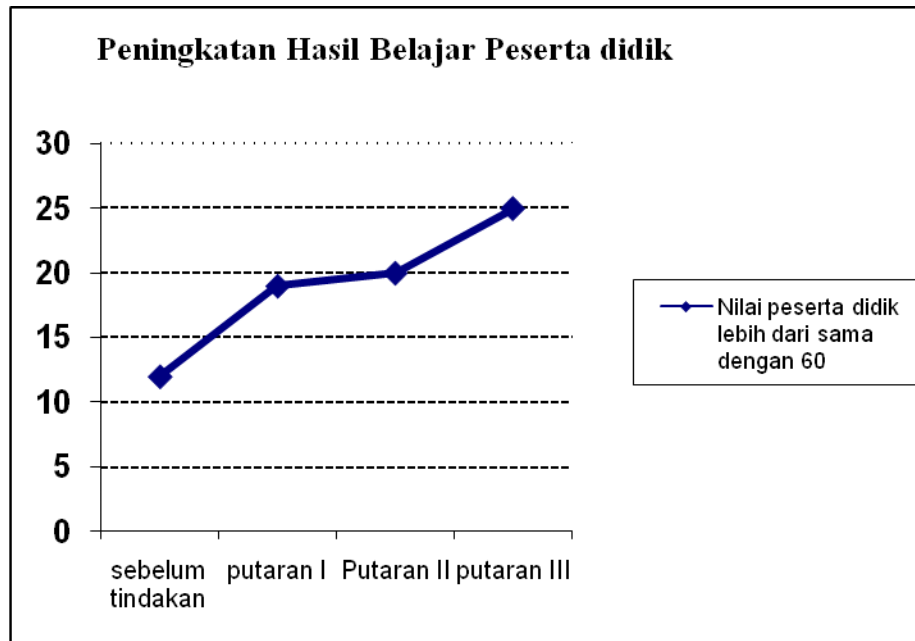
Gambar 1

Grafik peningkatan pemahaman konsep peserta didik

Tabel 2

Data Peningkatan Hasil Belajar peserta didik

No	Indikator hasil Belajar peserta didik	Sebelum Tindakan (30 anak)	Sesudah Tindakan		
			Putaran I (30 anak)	Putaran II (30 anak)	Putaran III (30 anak)
1	Nilai peserta didik lebih dari sama 60	13 anak (43,3%)	19 anak (63,3%)	20 anak (66,7%)	25 anak (83,3 %)



Gambar 2  
Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik

Tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti bekerja sama dengan guru matematika kelas VII dan kepala sekolah. Beberapa hal yang dijelaskan dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Selama proses penelitian, tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas adalah berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika peserta didik dengan strategi Think Talk Write.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran matematika, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Pembenahan pelaksanaan tindakan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif, kreatif dan menghibur sehingga pemahaman konsep peserta didik terhadap pelajaran matematika diharapkan akan meningkat. Adapun indikator yang

digunakan sebagai patokan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah: mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep, memberikan contoh dan non contoh dari konsep

Dalam proses pembelajaran matematika guru menerapkan strategi *Think Talk Write*. Diterapkannya strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik khususnya kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui melalui indikator sebagai berikut :

Nilai peserta didik di atas standart kelulusan minimal

Indikator nilai peserta didik di atas standart kelulusan minimal dalam pembelajaran matematika terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 60 ( $\geq 60$ ). Hal ini dapat diketahui dari hasil soal latihan yang diberikan peneliti kepada peserta didik.

Tindak mengajar yang telah dijelaskan di atas sangat mendukung hipotesis tindakan. Perubahan pada tindak belajar yang dilakukan oleh guru pada setiap pelaksanaan tindakan kelas selama tiga putaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon. Peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut: 1)

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan antara peneliti, guru kelas VIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon, dan kepala sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Pemahaman konsep peserta didik dalam hal membuat kesimpulan materi pelajaran yang meliputi mendefinisikan konsep, yaitu sebelum adanya penelitian tindakan sebanyak 9 anak (30 %), pada putaran I meningkat menjadi 11

anak (36,7 %), pada putaran II menjadi 16 anak (53,3 %), dan pada putaran III mencapai 20 anak (66,7 %). 2) Pemahaman konsep peserta didik dalam hal membuat kesimpulan materi pelajaran yang meliputi menemukan sifat-sifat dari konsep, yaitu sebelum adanya penelitian tindakan sebanyak 7 anak (23,3 %), pada putaran I meningkat menjadi 8 anak (26,7 %), pada putaran II menjadi 12 anak (40 %), dan pada putaran III mencapai 23 anak (76,7 %). 3) Pemahaman konsep peserta didik dalam hal membuat kesimpulan materi pelajaran yang meliputi memberikan contoh dan non contoh dari konsep, yaitu sebelum adanya penelitian tindakan sebanyak 6 anak (20 %), pada putaran I meningkat menjadi 15 anak (45,4%), pada putaran II menjadi 17 anak (56,7 %), dan pada putaran III mencapai 23 anak (76,7 %). 4) Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, sebelum adanya penelitian tindakan sebanyak 13 anak (43,3 %), pada putaran I meningkat menjadi 19 anak (63,3 %), putaran II menjadi 20 anak (66,7 %), dan pada putaran III mencapai 25 anak (83,3 %).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam upaya peningkatan pemahaman konsep siswa dengan strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran matematika, diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Terhadap kepala sekolah
  - a. Kepala sekolah harus bisa menjadi pemimpin dan penggerak perbaikan pembelajaran yang melibatkan guru. Hubungan guru dengan kepala sekolah dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Think Talk Write* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik .
  - b. Kepala sekolah harus dapat melaksanakan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas dan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write*.

- c. Kepala sekolah harus bersifat terbuka, bersedia menerima dan mendengarkan masukan berupa kritik dan saran dari guru dan peserta didik yang mengarah pada perbaikan serta berusaha mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
2. Terhadap guru matematika
    - a. Hendaknya guru dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* sebagai variasi mengajar dalam pembelajaran matematika.
    - b. Sebelum menjelaskan materi, hendaknya guru mengenalkan masalah kontekstual dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
    - c. Guru hendaknya menggunakan pendekatan pada peserta didik seperti penerapan strategi *Think Talk Write*.
    - d. Guru matematika hendaknya sering memberikan latihan soal untuk mengoptimalkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.
    - e. Guru matematika perlu mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran karena dapat dijadikan catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.
  3. Bagi peserta didik
    - a. Setiap peserta didik hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
    - b. Peserta didik hendaknya lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar mereka.
  4. Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti di bidang matematika agar dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan materi tertentu dan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Hal ini agar proses pembelajaran di sekolah dimasa mendatang menjadi lebih baik dan bermutu sehingga dihasilkan lulusan yang berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khotimah, Khusnul. 2008. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Metode Discovery Inquiry Pada Siswa Kelas VII SMP N 5*.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Listiana, Ernik. 2007. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan PBL (Problem Based Learning)*. Skripsi: UMS (tidak diterbitkan).